

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramli, S. Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
2. Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Kecelakaan Kerja. 2004.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor 03/MEN/1998 Tentang Pelaporan Pemeriksaan Kecelakaan. 1998.
4. International Labour Organization. The Prevention of Occupational Disease. Geneva: 2013.
5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. 2019.
6. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau. Laporan Triwulan Bidang Pengawasan. Riau: 2016.
7. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
8. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
9. Suardi, R. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PPM; 2007.
10. Notoatmodjo, S. Prinsip - Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
11. Winarto, S., Denny, M., & Kurniawan, Bina. Studi Kasus Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengeboran Migas Seismic Survey PT. X di Papua Barat. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2016;Vol. 11.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18985>
12. Rizky, I. Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja usaha pengelolaan besi tua di kota Padang tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
13. Pertiwi, I. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Crumb Rubber di PT. Teluk Luas Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
14. Aisah, N., Thamrin, Y., & Fachrin. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan di PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 2019;Volume 14.
<http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/97>
15. Aswar, E., Asfian, Pitrah., & Andi. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016. 2016.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1215>
16. Herdayanti, M. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di CV Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
17. Hikmawan, M. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel pengecatan mobil di kota Makassar. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 2013.
<https://core.ac.uk/download/pdf/25495432.pdf>
18. Triwibowo, C. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
19. Ahmad, F. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Buruh Konstruksi di PT. PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan Tahun 2010 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2010.

20. Irmadani S. Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sumatra Timberindo Industri Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018 [Skripsi]: Universitas Sumatra Utara; 2018.
21. Tarwaka. Dasar - Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press Solo; 2010.
22. Indah D. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Ringan di PT. Aqua Golden Mississippi Bekasi Tahun 2014 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
23. Triwibowo, C. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
24. Wirpiani, Y. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Percetakan Surat Kabar di Kota Padang tahun 2019 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2019.
25. Santoso G. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 2004.
26. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 Tahun 2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. 2002.
27. Afrisal F. Identifikasi Terjadinya Kecelakaan Kerja Crew Kapal Bagian Mesin pada MV. Teluk Bintuni [Skripsi]. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang; 2019.
28. Ferdian O. Hubungan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Area Proyek Pembangunan Pabrik Indarung VI Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
29. Aryatiningsih, D dan Husmaryuli, D. Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (AMP) & Batching Plant di PT. LWP Pekanbaru Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015.
<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/199>
30. Fakhrunnisa. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bongkar Muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
31. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta Sagung Seto; 2014.
32. Sumardi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
33. Hastono, S. Statistik Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo; 2011.
34. Maulana A. Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Kedai Kopi Euy Kota Bandung) [Skripsi]. Bandung: Universitas Pasundan; 2017.
35. Dwiwardani W. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Penambang Emas Rakyat di Kecamatan Koto VII Sijunjung Tahun 2018 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
36. Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
37. Swaputri E. Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. 2010.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/1866>
38. Pawesondra. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pabrik di Bagian Pembuatan Pintu PT. Corinthian Industries Kabupaten Bogor Tahun 2016. 2016.
<http://eprints.dinus.ac.id/19093/>